

L

A

M

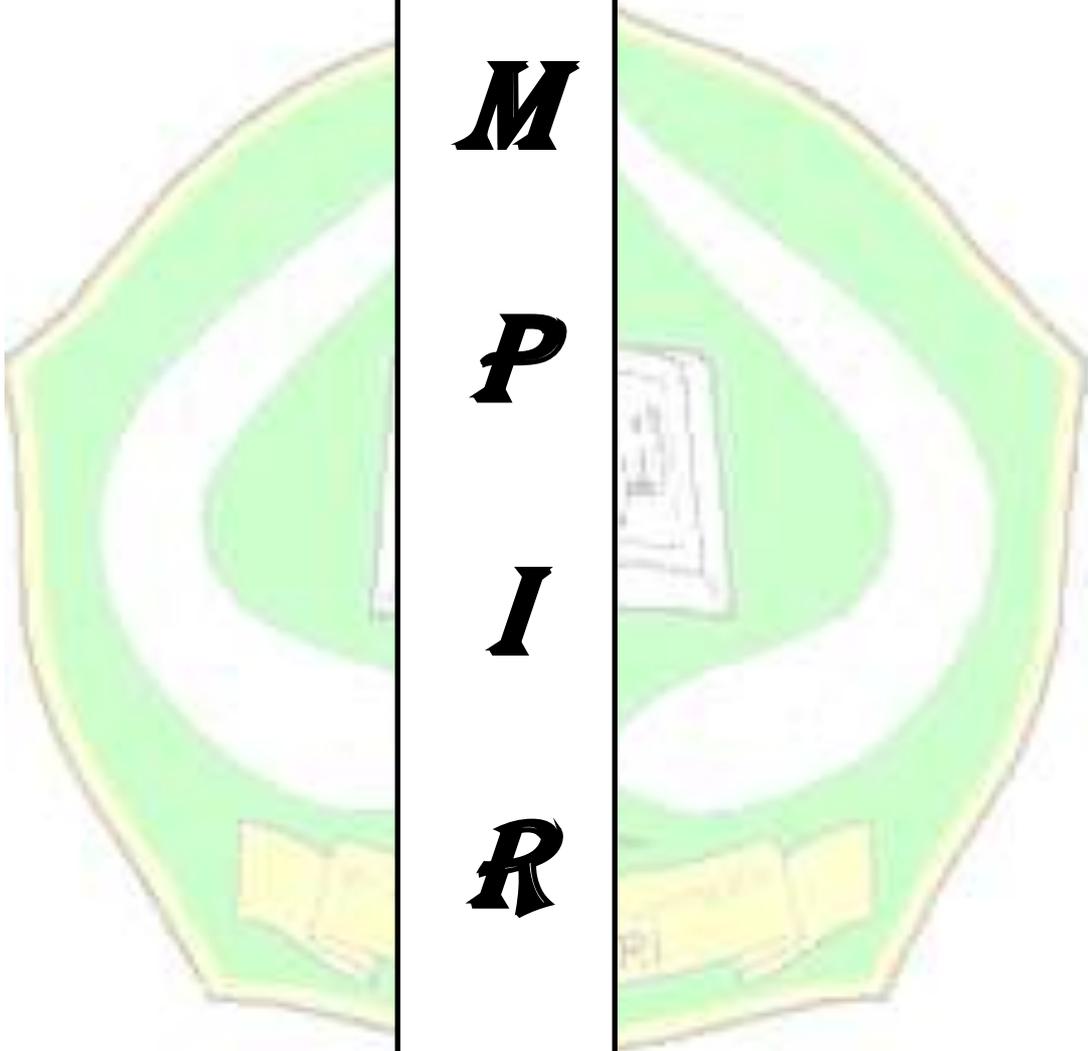
P

I

R

A

N





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KENDARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAH

Jalan Sultan Daulayyahi No. 17 Setrogo Koro Kendari
Telp. (0431) 319281 Fax (0431) 319270
Website: <http://iainkendari.ac.id>

19

Nomor : 0561/FATIK/IL.0104/2018
Lampiran : Proposal Penelitian
Perihal : *Izin Penelitian*

04 April 2018

Yth. Kepala Balibang Pro-insi Sulawesi Tenggara

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa sebagai syarat penyelesaian studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, maka dimohon berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : La Ode Iman Riwangi
NIM : 14010103044
Jurusan : Pendidikan Islam
Prog. Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Kecamatan Buruga, Kota Kendari
Pembimbing : Dr. H. Nur Alim, M.Pd.

Untuk melakukan penelitian serta pengumpulan data di SMK Negeri 1 Molawe Kabupaten Konawe Utara dengan judul skripsi:

"Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Perilaku *Organizational Citizenship Behavior* (Perilaku Kesukarelaan) di SMK Negeri 1 Molawe Kabupaten Konawe Utara".

Demikian kami sampaikan, atas kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Dr. H. Nur Alim, M.Pd.
NIP. 196312311991021007

Tembusan:

1. Ketua LPPM IAIN Kendari,
Ketua Prodi MPI FAKULTAS IAIN Kendari



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Kompleks Bumi Praja Andanandri Telp. (0401) 395620 Kendal 80121
Website: bptk.sulawesitenggara.go.id Email: badan@bang.sultra21@gmail.com

Kendal, 06 Maret 2018

Nomor
Lampiran
Perihal

075/1259/bptkang/2018
1
Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Dinas P & K. Prov. Sultra
di
KENDARI

Berdasarkan Surat Dekan FATIK IAIN Kendal Nomor
0581.FATIK/TL.0034/2018 tanggal 04 April 2018 perihal tersebut di atas, Mahasiswa di
bawah ini

Nama : LA ODE ISMAN RIWANGI
NIM : 14010103044
Prog. Studi : MPI
Pekerjaan : Mahasiswa
Lokasi Penelitian : SMKN 1 Molawe Kab. Konawe

Bermaksud untuk melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Daerah/Kantor
Saudara dalam rangka penyusunan KTI/Skripsi/Tesis/Dissertasi, dengan judul

**"KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PRESTASI
PERILAKU ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR (Perilaku Kesukarelaan)
DI SMK NEGERI 1 MOLAWA KABUPATEN KONAWA UTARA"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 06 Maret 2018 sampai selesai

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan
dimaksud dengan ketentuan

1. senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati peraturan-peraturan yang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak Peneliti senantiasa berkoordinasi dengan pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati Adat Istiadat yang berlaku di daerah setempat.
5. Menyampaikan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Gubernur Sultra dan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara
6. Surat ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut di atas

Demikian Surat Izin Penelitian diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya

W. GUBERNUR SULAWESI TENGGARA
P. KEPALA BADAN PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN

DR. Drs. LA ODE MUSTAFA MUCHTAR M.Si

Pembina, Gol. M/II

NIP. 19740104 199302 1 001

Tembusan

1. Gubernur Sulawesi Tenggara (bagian kepanitiaan) di Kendal
2. Bupati Konawe Utara di Wanggudu
3. Dekan FATIK IAIN Kendal di Kendal



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMK NEGERI 1 MOLAWA

Alamat : Jl. Pendidikan - Tembunggung Desa - Molawa Kabupaten - 98522
Email : smkn1molawafaroban.com



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN
Nomor 421.5/320/SMKN.1/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMK Negeri 1 Molawa menerangkan bahwa

Nama	Laode Iman Rowangi
No Stambuk	14010103044
Program	Sarjana (S1)
Jurusan	Pendidikan Islam

Telah melakukan Penelitian di SMK Negeri 1 Molawa pada tanggal 14
2018 dengan judul "judul "KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM
MENINGKATKAN PERILAKU ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR
(PERILAKU KESUKARELAAN) DI SMK NEGERI 1 MOLAWA"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Molawa, 16 Juli 2018
Kepala Sekolah,


MUSLAN, S.Pd
NIP. 197301032003021001

PEDOMAN WAWANCARA

kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan perilaku *organizational citizenship behavior* (perilaku kesukarelaan) di SMK Negeri I Molawe Kabupaten Konawe Utara

Aspek	Pertanyaan
Gambaran Umum SMK Negeri I Molawe Kabupaten Molawe Utara.	<ol style="list-style-type: none">1. Sejarah singkat berdirinya SMK Negeri I Molawe Kabupaten Molawe Utara.2. Visi dan Misi.
Kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan perilaku kesukarelaan di SMK Negeri I Molawe Kabupaten Molawe Utara	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimanakah perilaku kesukarelaan pada guru di SMK Negeri I Molawe Kabupaten Molawe Utara?2. Bagaimanakah metode kepala sekolah dalam meningkatkan perilaku kesukarelaan guru di SMK Negeri I Molawe Kabupaten Molawe Utara?3. Bagaimanakah proses kepala sekolah meningkatkan perilaku kesukarelaan di SMK Negeri I Molawe Kabupaten Molawe Utara?
Bentuk-bentuk kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan perilaku kesukarelaan di SMK Negeri I Molawe Kabupaten Molawe Utara	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana bentuk-bentuk kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan perilaku kesukarelaan di SMK Negeri I Molawe Kabupaten Molawe Utara?
Peran Kepala Sekolah Dalam meningkatkan perilaku kesukarelaan di SMK Negeri I Molawe Kabupaten Molawe Utara	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimanakah cara kepala sekolah menjalin hubungan baik dengan setiap guru?2. Apakah pesan-pesan yang diprioritaskan oleh kepala sekolah kepada guru untuk meningkatkan perilaku kesukarelaan para guru?3. Apakah kepala sekolah terbuka untuk menerima ide, gagasan, saran, kritik dan keluhan yang disampaikan oleh guru?4. Bagaimanakah respon guru terhadap perintah dan informasi yang diberikan oleh kepala sekolah?

<p>Media dalam meningkatkan perilaku kesukarelaan di SMK Negeri I Molawe Kabupaten Molawe Utara</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah media yang digunakan meningkatkan perilaku kesukarelaan di SMK Negeri I Molawe Kabupaten Molawe Utara? 2. Apakah penggunaan media tersebut sudah maksimal?
<p>Faktor Pendukung Dan Penghambat kepala sekolah dalam meningkatkan perilaku kesukarelaan di SMK Negeri I Molawe Kabupaten Konawe Utara</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah faktor-faktor penghambat dalam meningkatkan perilaku kesukarelaan di SMK Negeri I Molawe Kabupaten Molawe Utara? 2. Apakah faktor-faktor pendukung kepala sekolah dalam meningkatkan perilaku kesukarelaan di SMK Negeri I Molawe Kabupaten Molawe Utara? 3. Apakah kepemimpinan kepala sekolah dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan perilaku kesukarelaan di SMK Negeri I Molawe Kabupaten Molawe Utara?
<p>Upaya Dalam Mengatasi Hambatan-Hambatan kepala sekolah dalam meningkatkan perilaku kesukarelaan di SMK Negeri I Molawe Kabupaten Konawe Utara</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimanakah cara mengatasi hambatan yang terjadi dalam meningkatkan perilaku kesukarelaan di SMK Negeri I Molawe Kabupaten Molawe Utara? 2. Bagaimanakah tindakan kepala sekolah apabila terdapat guru tidak ikut berpartisipasi dalam suatu kegiatan yang di adakan di sekolah? 3. Bagaimanakah tindakan Bapak/Ibu apabila tidak dapat hadir dalam kegiatan yang di adakan di sekolah? 4. Bagaimana perilaku kesukarelaan guru dalam mengikuti kegiatan di sekolah? 5. Apa saja upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam meningkatkan perilaku kesukarelaan di SMK Negeri I Molawe Kabupaten Molawe Utara?

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan perilaku *organizational citizenship behavior* (perilaku kesukarelaan) di SMK Negeri I Molawe Kabupaten Konawe Utara

Pertanyaan	Jawabnya
Bagaimanakah perilaku kesukarelaan pada guru di SMK Negeri I Molawe Kabupaten Molawe Utara?	Indikator rendahnya OCB sering terlihat dari kurangnya rasa saling membantu di antara sesama guru dalam menggantikan guru yang tidak masuk sekolah, salah satunya adalah kurangnya koordinasi antar sesama guru sehingga cenderung mengambil keputusan sendiri dalam tim, guru sering mengeluh ketika dihadapkan pada situasi yang kurang menguntungkan, para guru sering terlambat pada jam masuk kelas, dan selain itu juga para guru bersedia menghadiri kegiatan tidak wajib bila hanya ada perintah dari kepala sekolah.
Bagaimanakah proses kepala sekolah meningkatkan perilaku meningkatkan perilaku kesukarelaan di SMK Negeri I Molawe Kabupaten Molawe Utara?	Saya selaku kepala sekolah SMKN I Molawe dan wakil kepala sekolah beserta beberapa guru yang aktif sudah semaksimal mungkin melakukan upaya dalam memunculkan perilaku OCB guru di sekolah SMK Negeri I Molawe salah satunya dengan mengadakan komunikasi langsung dengan guru yang tidak aktif dalam mengikuti kegiatan yang diadakan disekolah dalam bekerja lebih baik dan bersedia meningkatkan perilaku kesukarelaannya untuk berpartisipasi dalam mengikuti kegiatan disekolah, namun pada kenyataannya ada beberapa guru yang tidak termotivasi untuk berusaha bekerja lebih baik dan bersedia untuk terlibat dalam perilaku <i>Organizational Citizenship Behavior</i> (OCB) di SMK Negeri I Molawe.

<p>Bagaimanakah respon guru terhadap perintah dan informasi yang diberikan oleh kepala sekolah?</p>	<p>Respon guru terhadap perintah dan informasi yang diberikan oleh kepala sekolah pada saat kegiatan berlangsung disekolah sangat rendah, guru bahkan tidak menghiraukan arahan yang diberikan kepala sekolah dengan alasan bahwa kegiatan tersebut tidak bermanfaat karena tidak ada honor yang diberikan kepada mereka selama mengikuti kegiatan, padahal hal tersebut dilakukan guna meningkatkan kualitas dan loyalitas para guru di sekolah, khususnya di SMK Negeri I Molawe</p>
<p>Apakah faktor-faktor penghambat dalam meningkatkan perilaku kesukarelaan di SMK Negeri I Molawe Kabupaten Molawe Utara?</p>	<p>Faktor penghambat dalam meningkatkan perilaku OCB guru yaitu adanya benturan waktu dari masing-masing pihak baik itu kepala sekolah maupun guru-guru. Karena setiap personil memiliki waktu tugas yang berbeda. Seperti halnya antara guru satu dengan guru yang lain belum tentu mengajar di kelas pada jam yang sama.</p>
<p>Apakah faktor-faktor pendukung kepala sekolah dalam meningkatkan perilaku kesukarelaan di SMK Negeri I Molawe Kabupaten Molawe Utara?</p>	<p>Faktor pendukung dalam meningkatkan perilaku OCB antara lain keterbukaan dari masing-masing pihak baik dari kepala sekolah maupun dari guru dan hubungan yang baik pula serta media atau alat komunikasi yang sudah tersedia misalnya telepon, laptop sebagai pendukung dalam penyampaian informasi (<i>e-mail</i>, media sosial).</p>
<p>Bagaimanakah cara mengatasi hambatan yang terjadi dalam meningkatkan perilaku kesukarelaan di SMK Negeri I Molawe Kabupaten Molawe Utara?</p>	<p>Kepala sekolah biasanya mengadakan rapat mendadak apa bila terdapat guru yang malas, hal ini dilakukan guna meningkatkan kualitas pembelajaran disekolah, sehingga guru lebih evktif dalam melaksanakan tugas yang diberikan kepala sekolah, namun dalam pelaksanaanya banyak guru yang tidak mengahdiri rapat tersebut dengan alasan bahwa hal yang dibahas dalam rapat sering kali mereka bahas.</p>
<p>Apa saja upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam meningkatkan perilaku</p>	<p>Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam meningkatkan perilaku OCB di SMK Negeri I Molawe yaitu,</p>

<p>kesukarelaan di SMK Negeri I Molawe Kabupaten Molawe Utara?</p>	<p>dengan mengadakan komunikasi terbuka antara kepala sekolah dengan guru sehingga rasa nyaman akan muncul dari kedua belah pihak. Apabila hubungan tersebut sudah ada, maka untuk meluangkan waktupun akan lebih mudah karena adanya rasa kekeluargaan.</p>
--	--



CATATAN LAPANGAN/WAWANCARA

Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Perilaku <i>Organizational Citizenship Behavior</i> (Perilaku Kesukarelaan) di SMK Negeri I Molawe Kabupaten Konawe Utara	
Informan	Komentar/Jawaban
Muslan, S.Pd.	<ol style="list-style-type: none">1. kurangnya rasa saling membantu di antara sesama guru dalam menggantikan guru yang tidak masuk sekolah, guru cenderung mengambil keputusan sendiri dalam tim tanpa kordinasi, guru sering mengeluh ketika dihadapkan pada situasi yang kurang menguntungkan, para guru sering terlambat pada jam masuk kelas, dan selain itu juga para guru bersedia menghadiri kegiatan tidak wajib bila hanya ada perintah dari kepala sekolah.2. Saya selaku kepala sekolah SMKN I Molawe dan wakil kepala sekolah beserta beberapa guru yang aktif sudah semaksimal mungkin melakukan upaya dalam memunculkan perilaku kesukarelaan guru di sekolah SMK Negeri I Molawe salah satunya dengan mengadakan komunikasi langsung dengan guru yang tidak aktif dalam mengikuti kegiatan yang diadakan disekolah dalam bekerja lebih baik dan bersedia meningkatkan perilaku kesukarelaannya untuk berpartisipasi dalam mengikuti kegiatan disekolah , namun pada kenyataannya ada beberapa guru yang tidak termotivasi untuk berusaha bekerja lebih baik dan bersedia untuk terlibat dalam perilaku <i>Organizational Citizenship Behavior</i> (perilaku kesukarelaan) di SMK Negeri I Molawe.3. Guru cenderung merespon positif dengan terlibat komunikasi langsung bersama saya guna membahas perilaku kesukarelaan para guru ketika ada kegiatan yang berlangsung disekolah walaupun masih terdapat beberapa guru yang memang tidak sempat hadir, hal ini saya lakukan guna meluangkan waktu untuk mengenal para guru di sekolah sehingga dengan begitu guru juga akan cenderung untuk terlibat kesukarelaan dalam mengikuti kegiatan dan tidak merasa enggan dengan saya selaku pimpinan di sekolah.4. faktor pendukung dalam meningkatkan perilaku kesukarelaan antara lain : “adanya rasa kebersamaan

	<p>antara kepala sekolah dengan guru, tersedianya alat komunikasi, serta loyalitas dan dedikasi dari masing-masing guru tentunya juga membantu dalam meningkatkan perilaku kesukarelaan guru di SMK Negeri I Molawe”</p> <p>5. Upaya yang dilakukan guna mengatasi hambatan dalam meningkatkan perilaku kesukarelaan di SMK Negeri I Molawe yaitu dengan menciptakan suasana komunikasi yang rileks antara kepala sekolah dan guru sehingga akan memberikan kelancaran baik itu dalam penyelesaian tugas maupun hubungan sesama rekan kerja.</p>
Isnan, S.Pd	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala sekolah biasanya mengadakan rapat mendadak apa bila terdapat guru yang malas, hal ini dilakukan guna meningkatkan kualitas pembelajaran disekolah, sehingga guru lebih epektif dalam melaksanakan tugas yang diberikan kepala sekolah, namun dalam pelaksanaannya banyak guru yang tidak mengahdiri rapat tersebut dengan alasan bahwa hal yang dibahas dalam rapat sering kali mereka bahas. 2. Biasanya bila kepala sekolah tidak mempunyai kesibukan beliau selalu menyempatkan waktu untuk berbincang-bincang kepada kami selaku guru di SMK Negeri I Molawe untuk menanyakan kendala-kendala yang dihadapi guru yang tidak ikut berpartisipasi dalam kegiatan disekolah seperti tidak sempat hadir dalam rapat.
Amiruddin, S.Pd	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada saat kepala sekolah mengadakan rapat disekolah terkait kegiatan ekstra kurikuler ada beberapa guru yang sengaja membuat alasan untuk tidak mengikuti rapat seperti banyak kesibukan dirumah, informasinya bisa didapat dari teman dan lain sebagainya. 2. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam meningkatkan perilaku kesukarelaan di SMK Negeri I Molawe yaitu, dengan mengadakan komunikasi terbuka antara kepala sekolah dengan guru sehingga rasa nyaman akan muncul dari kedua belah pihak. Apabila hubungan tersebut sudah ada, maka untuk meluangkan waktupun akan lebih mudah karena adanya rasa kekeluargaan.
Burhan, S.Pd.I	<ol style="list-style-type: none"> 1. Respon guru terhadap perintah dan informasi yang diberikan oleh kepala sekolah pada saat kegiatan berlangsung disekolah sangat rendah, guru bahkan tidak menghiraukan arahan yang diberikan kepala sekolah dengan alasan bahwa kegiatan tersebut tidak

	bermanfaat karena tidak ada honor yang diberikan kepada mereka selama mengikuti kegiatan, padahal hal tersebut dilakukan guna meningkatkan kualitas dan loyalitas para guru di sekolah, khususnya di SMK Negeri I Molawe.
Rustin, S.Pd	1. Untuk meningkatkan perilaku kesukarelaan guru di sekolah, kepala sekolah selalu mengadakan rapat kecil-kecilan guna mempererat hubungan guru dan pimpinan serta meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah namun pada proses pelaksanaannya masih terdapat guru yang tidak mengikuti rapat tersebut dengan alasan yang bermacam-macam.
<p>Refleksi Peneliti :</p> <p>Perilaku kesukarelaan guru di SMK Negeri I Molawe Kabupaten Konawe Utara dapat dikatakan cukup rendah, hal ini disebabkan oleh faktor keyakinan diri seseorang guru untuk melakukan pekerjaan dengan baik masih rendah serta motivasi kepala sekolah yang kurang. Namun disamping itu kepala sekolah sudah melakukan upaya dalam memunculkan perilaku kesukarelaan guru di sekolah seperti mengadakan rapat kecil-kecilan dan melakukan komunikasi langsung dengan guru yang tidak mengikuti kegiatan yang diadakan disekolah, serta memberikan pesan dan kesan pada saat upacara, namun pada proses pelaksanaannya ada beberapa guru yang tidak termotivasi.</p>	





Dok. I



Dok.II

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

1. Nama : **La Ode Isman Riwangi**
2. NIM : **14010103044**
3. Tempat/Tanggal Lahir : **Mowundo/ 07 April 1994**
4. Jenis Kelamin : **Laki-Laki (L)**
5. Status Perkawinan : **Belum Menikah**
6. Agama : **Islam**
7. Perguruan Tinggi : **Institut Agama Islam Negeri (IAIN)**
8. Fakultas/ Jurusan : **Fakultas Tarbiyah/ MPI**
9. Alamat : **Desa Mowundo Kec. Molawe Kab. Konawe Utara**
10. Nomor HP : **082188785200**

B. Data Keluarga

1. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : **Mustamin**
 - b. Ibu : **Sam'in**
2. Nama Saudara Kandung : **Israwati**
Mindra. R
Riwan
Andri Riwangi
Marsya

C. Riwayat Pendidikan

1. SDN Mowundo Kecamatan Molawe Tahun 2007
2. SMP Negeri II Lasolo Kecamatan Molawe Tahun 2010
3. SMK Negeri I Molawe Kecamatan Molawe Tahun 2013

Kendari, 14 September 2018